

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) adalah istilah khas dalam komunitas ilmiah. Penelitian adalah kegiatan mewawancarai banyak orang untuk mengungkap pemikiran atau keinginan di balik pernyataan dan kegiatan mereka. Informasi yang diperoleh peneliti dari perumusan masalah atau perumusan tujuan penelitian perlu berupa rumusan operasional metode ilmiah untuk merancang atau menyusun rangkaian kerja penelitian, sebagai pilihan garis besar yang rinci untuk keputusan beserta dasar atau alasan ilmiahnya. Ada dua jenis penelitian: penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif akan menekankan pada analisis data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Secara bersamaan, penelitian kualitatif menekankan penerapan logika ilmiah pada analisis proses penalaran deduktif dan induktif.¹

Metode didefinisikan sebagai cara mengetahui realitas, prosedur sistematis untuk memecahkan urutan sebab akibat. Sebagai alat, metode, seperti halnya teori, memiliki sifat membuat masalah lebih mudah dideskripsikan dan dipahami. Metode sangat penting dalam penelitian karena merupakan salah satu upaya ilmiah untuk memahami dan mengkritisi karya objek sasaran yang diteliti. Dalam tulisan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menyelidiki fenomena atau peristiwa yang ada yang akan menjelaskan peran BP4 (Badan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam membimbing calon pengantin melalui pengalaman dan pengetahuan subjek. Beberapa elemen desain penelitian harus dijelaskan, termasuk:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan (*field research*). Dengan kata lain, pengamatan dilakukan di mana gejala muncul. Kajian dilakukan

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001)*, 5.

langsung di lokasi kajian untuk mengumpulkan fakta-fakta terkait isu-isu spesifik yang ada di sekitar lokasi kajian.²

Penelitian lapangan dapat digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang dilakukan langsung di lapangan, karena objek-objek tersebut hanya bermakna dalam konteksnya, tidak tetap dan berubah berdasarkan tanggapan masyarakat. Dan karena jenis penelitian ini dibatasi oleh ruang dan waktu, seringkali penelitian ini diselesaikan dalam kerangka waktu tertentu.³ Kajian ini digunakan untuk mendapatkan fakta lapangan dan informasi langsung terkait efektifitas BP4 (Badan Penyuluhan, Pembinaan dan Perlindungan Perkawinan) dalam memberikan pembinaan kepada calon mempelai yang dapat diperoleh dari KUA Camat Margorejo, anggota BP4 Kab Margorejo. dan Masyarakat Kecamatan Margorejo

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengambil metode penelitian kualitatif. Tujuan pokok dari observasi ini adalah untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data yang mendalam, spesifik, teratur, dapat diamati dan jelas. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar, dokumentasi hasil wawancara, dan observasi penelitian.

Data yang diperoleh diberikan dalam format tanya jawab kepada Pengawas KUA Kecamatan Margorejo, anggota KUA Kecamatan Margorejo, dan masyarakat Kecamatan Margorejo serta staf KUA. Ciri pembeda dari penelitian kualitatif adalah studi tentang alam atau studi terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan berpartisipasi langsung agar dapat memahami secara detail dan jelas apa yang dibutuhkan. Penelitian ini bersifat deskriptif, meminta peneliti untuk mendeskripsikan suatu

² Raco J. R., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo,2010), 9.

³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016), 189-190.

objek, fenomena atau peristiwa yang dialami, yang dapat berbentuk tulisan naratif..⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini membutuhkan observasi langsung untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Tinjauan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA), Kecamatan Margorejo, Jl. Raya Pati-Kudus, Mbibis, Margorejo, Kec. Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59163. Peneliti mengambil lokasi ini karena tidak mungkin memberikan bimbingan dan nasihat kepada calon mempelai untuk meningkatkan kualitas pernikahan dan mencapai keharmonisan keluarga sakinah, mawadha wa rahmah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan selama periode waktu tertentu untuk mengetahui masalah sebenarnya dari gejala acara langsung. Studi dimulai pada 10 Februari 2022 dan memiliki batas waktu 22 Maret 2022. Waktu penelitian dilakukan selama bimbingan belajar dan konsultasi di lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Metode yang digunakan peneliti untuk menentukan objek penelitian adalah teknik *purposeful sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan sumber data. Beberapa pertimbangan bisa berupa orang yang dianggap paling tahu apa yang peneliti harapkan, atau yang mungkin memiliki kemampuan untuk memudahkan peneliti mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁵ Subyek penelitian ini adalah Pengawas KUA Kecamatan Margorejo Pati, Pengawas KUA Kecamatan Margorejo, tokoh masyarakat Kecamatan Margorejo dan mitra masyarakat Kecamatan Margorejo. Kehadiran mata kuliah ini dapat menjelaskan efektivitas BP4 (Badan Pembina dan Pelestarian Perkawinan)

⁴ Albi Anggito dan John Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV, Jejak, 2018).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 298

dalam memberikan pembinaan kepada calon pengantin. Faktor yang menghambat BP4 memberikan arahan kepada calon pengantin adalah kurangnya pemahaman masyarakat pasangan dan kurangnya kerjasama kelembagaan.

D. Sumber Data

Peneliti mendapatkan informasi dan data yang tepat dan masuk akal. Peneliti memerlukan data yang sangat penting dalam penelitiannya. Dua sumber data digunakan dalam penelitian ini, termasuk:

1. Data Primer

Sumber data untuk penemuan langsung misalnya melalui observasi atau pengamatan langsung di lokasi penelitian⁶ yaitu KUA di Kecamatan Margorejo. dan wawancara langsung dengan Pengawas KUA Kecamatan Margorejo, Pengawas KUA Kecamatan Margorejo, Tokoh Masyarakat Kecamatan Margorejo dan Mitra Masyarakat Kecamatan Margorejo untuk mendapatkan informasi tentang efektifitas BP4 (Badan Penasehat Pembangunan dan Pelestarian Perkawinan) dalam memberikan pembinaan kepada calon pengantin. Hambatan dalam memberikan bimbingan dan nasehat untuk membangun keluarga yang harmonis dan memahami unsur-unsur pendukung bimbingan dan nasehat BP4 untuk calon pasangan suami istri.

2. Data Sekunder

Sumber data diperoleh peneliti secara kebetulan, seperti melalui orang lain atau dokumen. Peneliti mengumpulkan informasi dari pegawai atau tenaga kerja KUA Kecamatan Margorejo, pegawai pengawas Kemenag Kabupaten Pati, atau buku, majalah, jurnal, dan sumber internet. Data ini digunakan untuk melengkapi temuan data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Kepala KUA Kecamatan Margorejo, anggota KUA Kecamatan Margorejo, dan warga masyarakat. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan terpercaya, peneliti menganalisis dua sumber data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2007).

melihat seberapa efektif BP4 (Badan Penasehat Pembangunan dan Pelestarian Perkawinan) dalam menasehati calon pengantin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan berbagai cara, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang masalah yang diambil oleh peneliti dalam rumusan masalah yang lengkap, tepat, jelas dan masuk akal.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan pertanyaan untuk dipelajari, atau ketika seorang peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang orang yang diwawancarai. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Metode pengumpulan bukti adalah tanya jawab langsung tatap muka antara peneliti dan informan. Metode wawancara dalam penelitian adalah mencari fakta dan mengumpulkan data secara mendalam melalui informan yang erat hubungannya dengan jenjang pertanyaan penelitian.⁷

Peneliti menggunakan metode ini untuk menambah informasi tentang efektifitas BP4 KUA Kabupaten Margorejo dalam menasihati dan membimbing calon pengantin di Kabupaten Margorejo. Peneliti mewawancarai KUA Kecamatan Margorejo dan Pengawas KUA Penghulu Kecamatan Margorejo yang tergabung dalam BP4 KUA Kecamatan Margorejo, serta pegawai KUA Kecamatan Margorejo, tokoh masyarakat Kecamatan Margorejo, dan mitra masyarakat Kecamatan Margorejo.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), 72.

2. Observasi

Observasi mengacu pada studi mengamati dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indra lainnya) terhadap apa yang responden lakukan, katakan atau bicarakan sebelum, sebelum, selama dan selama aktivitas hidup sehari-hari. Kegiatan yang diamati terutama berkaitan dengan subjek penelitian dan tidak mengganggu atau merangsang kegiatan subjek penelitian. Teknik tersebut digunakan untuk mencari informasi lebih mendalam tentang efektivitas BP4 dalam membimbing calon pengantin. Kepala KUA Kecamatan Margorejo dan KUA Penghulu yang diteliti sangat mengetahui kegiatan peneliti dari awal hingga akhir. Namun pada satu titik peneliti tidak lugas saat melakukan observasi, untuk menghindari data yang dicari masih merupakan data yang bersifat rahasia. Jika memungkinkan untuk melakukannya secara terus terang, peneliti tidak akan mengizinkan observasi.⁸

Peneliti melakukan kampanye observasi dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu mengamati kondisi fisik, geografi sarana dan prasarana, upaya pembinaan kegiatan BP4 KUA Kabupaten Margorejo, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan non-pemenuhan misi BP4.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti digunakan untuk melengkapi informasi dan data yang diperoleh melalui transkrip pesan, buku, surat kabar, majalah, dan lainnya.⁹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui efektifitas BP4 KUA Divisi Margorejo dalam melakukan pembinaan kepada calon mempelai melalui panduan yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Kabupaten Pati atau BP4 Pusat. Serta dokumentasi yang relevan dapat digunakan sebagai pendukung dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di KUA Kecamatan Margorejo.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 74.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineke Cipta, 1997).

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian mengenai keabsahan data perlu dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dalam penelitian. Data yang telah diperoleh akan diuji ulang oleh peneliti dan apabila masih kurang maka peneliti mengadakan perbaikan agar sesuai dengan kenyataan. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji keabsahan data yang diperoleh selama penelitian, diantaranya :

1. Uji Kredibilitas

Ada beberapa metode pengujian kredibilitas data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan di tempat penelitian yaitu

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan pengungkapan dan wawancara dengan informan baru atau yang sebelumnya diwawancarai di lokasi penelitian. Observasi diperluas untuk memperoleh informasi yang mendalam yang tidak diperoleh peneliti dan digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti jelas dan benar dalam kenyataan. Peneliti mewawancarai informan yang sama dengan yang diwawancarai pada tahap pra penelitian. Selain melakukan wawancara dengan narasumber baru untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pasangan meminta nasehat dan pembinaan dari BP4 bagi calon mempelai. Metode ini dapat digunakan untuk memvalidasi data dan fokus pada data yang dipantau dengan benar atau salah kembali ke lokasi. Apabila peneliti telah melakukan pengamatan berulang kali di tempat penelitian dan yakin bahwa data yang diperoleh benar, maka pengamatan dapat dihentikan.¹⁰

Peneliti melakukan awal penelitian pada tanggal 10 Febuari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023, saat itu

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta,2007).

peneliti melakukan perpanjangan penelitian sampai dengan tanggal 22 Maret 2023. Perpanjangan masa penelitian ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan BP4 KUA Kecamatan Margorejo dalam memberikan bekal bagi pasangan calon pengantin untuk mencapai tujuan pernikahan yang sakibah, mawaddah wa rahmah. Kegiatan bimbingan perkawinan Pra Nikah dilakukan BP4 KUA Kecamatan Margorejo dengan memberikan materi penasehatan dan pembimbingan mengenai keluarga yang harmonis, bahagia serta tercapai tujuan pernikahan.

b. Meningkatkan Kegigihan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan cermat. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan cermat mengenai apa yang dilihat dan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan. Serta peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dari hasil wawancara dengan narasumber. Hal ini dilakukan oleh peneliti saat diberikan izin Kepala KUA Kecamatan Margorejo untuk ikut serta dalam kegiatan pembekalan yang diberikan kepada para pasangan calon pengantin dalam kegiatan BP4 berupa Bimbingan Perkawinan Pra Nikah.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa data melalui berbagai sumber, cara dan waktu.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang menarik dan mudah dipahami. Laporan penelitian harus mengikuti urutan yang rinci, sistematis, dan dapat diandalkan. Sehingga pembaca dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian di tempat lain. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil laporan penelitian yang detail, sistematis yang dapat dipercaya dengan pembahasan yang disesuaikan dengan keterbatasan masalah yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian tesis ini mengenai efektivitas BP4 KUA Kabupaten Margorejo dalam memberikan pembinaan kepada calon pengantin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik penggalian dan penyusunan data yang padu yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi melalui pengelolaan data, elaborasi data, menyusun, dan membentuk kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Bekerja dengan data, mengorganisirnya, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain merupakan analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk menggambarkan fakta, termasuk:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data mencakup meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada poin-poin yang paling penting, dan mencari pola dan tema. Akibatnya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti di lapangan memperoleh hasil penelitian mengenai efektifitas BP4 KUA Kabupaten Margorejo dalam pembinaan dan pendampingan yang diberikan kepada calon mempelai.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Peneliti menyampaikan fakta dalam bentuk deskripsi bacaan naratif agar data dapat tersusun dalam hubungan referensi yang lebih dipahami. Temuan peneliti dipaparkan dalam bentuk narasi yang menggambarkan upaya yang dilakukan BP4 dalam memberikan nasehat dan bimbingan kepada calon pengantin, serta faktor-faktor yang menyebabkan belum selesainya tugas BP4 KUA di Kecamatan Margorejo. Hal ini dilakukan agar pembaca dapat dengan cepat menangkap fakta dari permasalahan yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini.

3. *Conclusion* Data dan Pembuktian

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu apabila belum diketahui fakta pendukung sesuai dengan tingkat akumulasi fakta. Kesimpulan yang sebelumnya dapat didukung oleh fakta,

sehingga kesimpulan yang dikemukakan dianggap kredibel. Temuan kesimpulan peneliti didukung oleh fakta-fakta yang diperoleh sebagai bukti awal dari data yang diperoleh peneliti mengenai upaya yang dilakukan oleh BP4 KUA Kabupaten Margorejo.

